

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai: a) kesimpulan; b) implikasi penelitian; dan c) saran-saran terkait Pembelajaran berbasis *boarding school* yang dilakukan pada kedua lembaga yaitu SMP Plus Al Ishlah dan SMP Plus Matholi'ul Anwar.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan temuan pada Pembelajaran berbasis *boarding school* di SMP Plus Al Ishlah dan SMP Plus Matholi'ul Anwar, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran berbasis *boarding school* : (a) perencanaan selalu melibatkan kepala sekolah, komite sekolah, waka-waka serta guru melalui forum *workshop* menjelang tahun ajaran baru, (b) perencanaan pembelajaran mencakup seluruh pembelajaran baik formal dan non formal (madrasah diniyah dan bahasa), (c) perencanaan pembelajaran formal harus memperhatikan standar isi dan tingkat kebutuhan siswa. Dalam hal ini sekolah menambahkan jam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah (SKL, RPP dan silabus), dan (d) perencanaan pembelajaran dibuat oleh guru masing-masing baik guru formal atau non formal dengan harapan seorang guru memiliki target yang akan dicapai selama satu semester.

2. Pelaksanaan Pembelajaran berbasis *boarding school* : (a) pelaksanaan pembelajaran merupakan perpaduan antara kurikulum formal Kementerian Pendidikan Nasional dan kurikulum pesantren yang meliputi kurikulum Madrasah Diniyah ditambah kurikulum lembaga pelatihan bahasa, sehingga diperlukan kerjasama dan koordinasi yang baik dari semua pihak, (b) pelaksanaan pembelajaran kurikuler dan pengembangan bahasa maupun madrasah diniyah dilaksanakan dengan sistem kelas reguler seperti halnya pada kegiatan pembelajaran kelas formal, (c) pelaksanaan pembelajaran baik formal atau non formal tidak hanya dilakukan di dalam kelas akan tetapi terkadang juga di luar kelas, (d) pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga waktu yaitu intra pagi (kurikulum formal), intra sore (kurikulum bahasa) dan intra malam (kurikulum madrasah diniyah), dan (e) pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan kegiatan evaluasi baik evaluasi dari sisi akademik yang dibuktikan dengan evaluasi setelah selesai kegiatan pembelajaran dan evaluasi non akademik dibuktikan dengan penilaian kepribadian dan tingkah laku anak.
3. Evaluasi Pembelajaran berbasis *boarding school* : (a) evaluasi langsung dilakukan oleh kepala sekolah masing-masing lembaga dan dilakukan secara menyeluruh baik pada pembelajaran formal atau non formal, (b) evaluasi dibantu oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum terkait dengan evaluasi perangkat pembelajaran yang disetorkan oleh guru-guru, (c) evaluasi kepala sekolah tidak secara langsung ke kelas, namun kepala lebih sering mengedepankan evaluasi teknis pembelajaran ketika dalam

forum rapat dan untuk menindaklanjutinya kepala sekolah mendelegasikan kepada wakil-wakilnya yang kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan perangkat pembelajaran oleh guru, (d) evaluasi yang dilakukan meliputi: evaluasi mingguan dilakukan oleh intern masing-masing koordinator, evaluasi bulanan dilakukan oleh seluruh pimpinan, pengelola, guru serta perwakilan pengurus, evaluasi semester yaitu ujian semester serta pengumpulan nilai, dan evaluasi tahunan yaitu pengumpulan perangkat pembelajaran, dan (e) evaluasi tidak hanya dilakukan melalui rapat, pelaksanaan evaluasi biasanya dilakukan secara tidak langsung melalui diskusi santai dengan waka-waka yang kemudian ditindak lanjuti dalam bentuk pengontrolan administrasi ataupun yang lainnya oleh waka.

## **B. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan implikasi penelitian baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada tataran teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya terkait dengan manajemen Pembelajaran berbasis *boarding school* di lembaga pendidikan. Sedangkan pada tataran praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan yang tepat bagi pengelola lembaga, praktisi pendidikan, pimpinan sekolah, guru, pemerhati pendidikan yang memiliki perhatian terhadap Pembelajaran berbasis *boarding school*.

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini membahas tentang manajemen Pembelajaran berbasis *boarding school*, secara khusus kajian ini terkait dengan manajemen pembelajaran dan *boarding school*. Mencermati pentingnya manajemen pembelajaran di lembaga pendidikan, manajemen pembelajaran sebagai sarana dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, tahapan manajemen yang dimaksud meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.

Hal tersebut senada dengan teori Mc. Farland “tiga tahapan manajemen yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*) dan pengontrolan (*evaluate*)”. Manajemen pembelajaran memegang peranan penting pada suatu lembaga pendidikan. Karena manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang merupakan proses kerjasama manusia dalam proses belajar mengajar pada suatu lingkungan belajar dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan.

## **2. Implikasi Praktis**

Pada tataran yang bersifat praktis, hasil penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan menengah telah memberikan kontribusi gambaran konkrit terkait dengan penyelenggaraan Pembelajaran berbasis *boarding school* yang efektif. Gambaran yang bersifat teknis seperti ini tentunya dapat menjadi suatu kebutuhan pada tingkat yang lebih luas. Dengan kata lain, penelitian ini bisa diperluas lagi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Selain itu, temuan ini juga memberikan kontribusi dalam memberikan informasi kepada siapapun yang berkeinginan untuk menyelenggarakan Pembelajaran berbasis *boarding school*. Mereka bisa memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dasar dalam menyelenggarakan pembelajaran berbasis *boarding school* dengan memodifikasi teknik dan pendekatan sesuai dengan karakter peserta didik dan sekolah yang bersangkutan.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

#### **1. Pembaca**

Diharapkan bagi pembaca mengetahui akan pentingnya Pembelajaran berbasis *boarding school* dalam praktek pendidikan dan memberikan dukungan terhadap lembaga yang menerapkan pembelajaran berbasis *boarding school* untuk mengembangkan secara lebih lanjut.

#### **2. Kemdikbud**

Menyadari bahwa pembelajaran berbasis *boarding school* memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi demoralisasi yang melanda bangsa Indonesia terutama generasi muda. Maka sebaiknya, sebagai lembaga yang secara teknis menaungi lembaga pendidikan hendaknya mendukung kebijakan terkait dengan Pembelajaran berbasis *boarding school* sebagai upaya pembentukan karakter siswa.

#### **3. Lembaga Pendidikan**

Keefektifan pembelajaran berbasis *boarding school* dalam upaya membentuk karakter peserta didik sangat tergantung pada peran dan tanggung jawab semua komponen baik pada lembaga pendidikan, rumah atau masyarakat. Untuk itu, hendaklah selalu ditingkatkan peran dari semua komponen. Karena peserta didik setiap hari tinggal di pondok maka peran pengasuh dan pembimbing pondok sangat berpengaruh karena sebagai ganti peran orang tua di rumah. Untuk itu penciptaan lingkungan yang baik, keteladanan serta pembiasaan sangat berpengaruh terhadap kepribadian dan karakter peserta didik.

#### **4. Peneliti Selanjutnya**

Memperhatikan beberapa kelebihan dan keunikan Pembelajaran berbasis *boarding school* dalam upaya membentuk karakter peserta didik, perlu adanya penelitian yang lebih difokuskan kepada model Pembelajaran berbasis *boarding school* atau terkait dengan strategi Pembelajaran berbasis *boarding school* supaya diperoleh gambaran yang lengkap dan komprehensif terkait dengan lembaga yang menerapkan Pembelajaran berbasis *boarding school*.